

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan koneksi matematik dan sikap siswa terhadap matematika. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa yang diberi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari pada siswa yang diberi pembelajaran biasa.
2. Peningkatan sikap positif siswa yang diberi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari pada siswa yang diberi pembelajaran biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan sikap positif siswa terhadap matematika
5. Proses penyelesaian jawaban siswa pada pembelajaran kontekstual lebih baik dan tepat karena dengan pembelajaran ini siswa diajak langsung kedalam dunia nyata siswa dibandingkan dengan siswa pada pembelajaran biasa. Siswa dengan pembelajaran kontekstual menjawab dengan lengkap dan mampu memberikan alasan serta perhitungan yang tepat terhadap penyelesaian soal kemampuan koneksi matematik. Selain itu siswa juga

memiliki penyelesaian yang beragam dari masalah kontekstual yang diberikan. Sedangkan siswa dengan pembelajaran biasa menjawab dengan kurang variasi dan kurang lengkap serta tidak memberikan alasan serta perhitungan yang baik.

## 5.2 Implikasi

Fokus utama dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa melalui model CTL. Tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran ini, diawali dengan pemberian tantangan atau masalah kontekstual bagi siswa, kemudian mereka menyelesaikannya dengan penggunaan pengetahuan informal yang dimiliki dalam kelompoknya masing-masing, selanjutnya berdiskusi secara klasikal sebagai tahap refleksi. Jika interaksi siswa tidak muncul sebagaimana yang diharapkan, seperti ketidak mampuan siswa mengaitkan konsep-konsep matematis sebelumnya dengan informasi yang terdapat dalam masalah, maka guru dapat memberikan bantuan *scaffolding* secara tidak langsung. Bantuan tersebut yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berupa *probing* kepada siswa, sehingga terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan konteks masalah atau lingkungan.

Dari hasil penelitian yang ditemukan maka proses pembelajaran matematika dengan model CTL, telah berhasil meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa secara signifikan. Siswa yang bersikap positif terhadap matematika mempunyai kemampuan koneksi secara signifikan lebih baik dibandingkan siswa yang bersikap negatif terhadap matematika. Selain itu proses

jawaban siswa yang diajar dengan model kontekstual lebih bervariasi dan ketuntasan belajarnya lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka berikut ini beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Kepada Guru

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat: (1) meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa, (2) dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran kontekstual sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika.
- b. Dalam pembelajaran kontekstual guru berperan sebagai fasilitator dan moderator. Oleh karena itu, guru matematika yang akan menerapkan pembelajaran berbasis masalah perlu memperhatikan hal-hal berikut: (a) tersedianya bahan ajar dalam bentuk masalah kontekstual. (b) diperlukan pertimbangan bagi guru dalam melakukan intervensi sehingga usaha siswa untuk mencapai perkembangan aktualnya lebih optimal. (c) perlu mempertimbangkan pengetahuan yang dimiliki siswa dan memiliki berbagai kemungkinan penyelesaian dari permasalahan yang disajikan. Ini

dimaksudkan agar guru dapat berimprovisasi dalam menanggapi berbagai pertanyaan dari siswa.

- c. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

## 2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada pokok bahasan peluang sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.
- b. Karena pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa, maka diharapkan dukungan dari instansi terkait untuk mensosialisasikan penggunaan pembelajaran kontekstual di sekolah melalui MGMP matematika, pelatihan guru-guru matematika atau melalui seminar.

## 3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Kemampuan matematika yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan koneksi matematis siswa kelas X pada materi peluang, untuk itu bagi para peneliti selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran

kontekstual pada kelas dan materi yang berbeda serta aspek kemampuan yang lain.

- b. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan model pembelajaran kontekstual, hendaknya melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar yang terdiri dari beberapa sekolah agar hasilnya dapat mengeneralisir penggunaan model pembelajaran kontekstual secara lebih luas pula.

